

## DAFTAR PUSTAKA

- Aiken, L. R. (1985). Three Coedcients for Analyzing the Reliability, and Validity of Ratings. *Educational Adn Psychological Measurement*, 45, 131–142.
- Alsa, A. (2003). *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi* (Cetakan 1). Pustaka Pelajar.
- Fraenkel, J. R., & Wallen, N. E. (2012). Data Definition. In *How to Design and Evaluate Research in Education*. [https://doi.org/10.1007/978-1-4899-7993-3\\_80736-1](https://doi.org/10.1007/978-1-4899-7993-3_80736-1)
- Nurtjajanti, H. (2010). Spiritualitas Kerja Sebagai Ekspresi Keinginan Diri Karyawan Untuk Mencari Makna Dan Tujuan Hidup Dalam Organisasi. *Jurnal Psikologi*, 7(1), 27–30. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/article/view/2944/2630>
- PUSDATIN.KEMKES. (2019). *Situasi Kesehatan Jiwa di Indonesia*. <https://pusdatin.kemkes.go.id/article/view/20031100002/situasi-kesehatan-jiwa-di-indonesia.html>
- Salim, V. A., Psikologi, P. S., Ilmu, F., Politik, I., & Mulawarman, U. (2021). *Pengaruh Modal Psikologis dan Kesadaran Penuh Terhadap Keseimbangan Kehidupan-Kerja Pada Tenaga Kependidikan Wanita*. 9(3), 548–565. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo>
- SSyafe'i, R. (2000). *Al-Hadis (Aqidah, Akhlaq, Sosial, dan Hukum)*. Pustaka Setia.
- Azwar. (2012). Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- McCullough, M. E. (2000). Forgiveness as human strength: Theory, measurement, and links to well-being. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 19(1), 43–55.
- Fatmawati. 2017. HUBUNGAN AGREEABLENESS (KEBAIKAN HATI) DAN FORGIVENESS (PEMAAF) PADA MAHASISWA. *Skripsi*. Yogyakarta. UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA
- Setiawan. 2020. Hubungan Antara Kerendahan Hati Dan Kualitas Persahabatan Pada Pemaafan Remaja Putri. *Skripsi*. Lampung. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Silfiasari, S. P. (2017). Empati Dan Pemaafan Dalam Hubungan Pertemanan Siswa Regular Kepada Siswa Berkebutuhan Khusus (Abk) Di Sekolah Inklusif. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 5(8), 129.
- Khasan, M. (2017). Perspektif Islam Dan Psikologi Tentang Pemaafan. *At-Taqaddum*, 9(1), 69.
- Permatasari, D. (2016). Tingkat Kerendahan Hati Siswa SMP. *Jurnal Konseling Indonesia*, 1(2), 83–87.
- Fitriani, Y., & Agung, I. M. (2018). Religiusitas Islami dan Kerendahan Hati dengan Pemaafan pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 14(2), 165.
- Suharsono, M., & SUSETYO, D. B. (2017). Karakteristik Pemaafan Berbasis Budaya Jawa. *Psikodimensia*, 16(1), 81.

- Astuti, W., & Maretih, A. K. E. (2018). Apakah Pemaafan Berkorelasi Dengan Psychological Well-Being Pada Remaja yang Tinggal Di Panti Asuhan? *Jurnal Ilmu Perilaku*, 2(1), 41.
- Habibi, M. M., & Hidayati, F. (2017). Hubungan Antara Pemaafan Diri Sendiri, Pemaafan Orang Lain, Dan Pemaafan Situasi Dengan Resiliensi Pada Mahasiswa Baru (Studi Korelasi Pada Mahasiswa Baru Universitas Diponegoro Semarang). *Empati*, 6(2), 62–69.
- Juwita, V. R., & Kustanti, E. R. (2018). Psikologis Pada Korban Perundungan. 2018, 7(Nomor 1), 274–282.
- Larasati, D. A., & Widayastuti, T. (2020). Pengembangan skala pemaafan diri. *Acta Psychologia*, 2(1), 80–90.
- Ii, B. A. B., Pemaafan, A., & Pemaafan, P. (2008). *No Title. 1996*, 13–47.
- Trim-, P., & Agung, I. M. (2015). *Pengembangan dan Validasi Pengukuran Skala*. 11, 79–87.
- Siswa, S., Kasus, S., & Sdn, D. I. (2019). *Studi tentang pembentukan kebiasaan dan perilaku sosial siswa (studi kasus di sdn 1 windujanten)*. 4, 36–46.
- Charles Elliott, J. (2010). *Trace: Tennessee Research and Creative Exchange Humility: Development and analysis of a scale*.
- Kusprayogi, Y., & Nashori, F. (2017). Kerendahhatian dan Pemaafan pada Mahasiswa. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(1), 12. <https://doi.org/10.21580/pjpp.v1i1.963>
- Setiawan, A. G. (2020). *Hubungan Antara Kerendahan Hati Dan Kualitas Persahabatan Dengan Pemaafan Pada Remaja Putri*. skripsi, 1-51
- Margarani, W. P. (2021) *HUBUNGAN ANTARA KERENDAHAN HATI DENGAN PEMAAFAN PADA MAHASISWA PSIKOLOGI*. Skripsi thesis, Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Ajlaa, N. (2021) *HUBUNGAN ANTARA KERENDAHAN HATI DAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN KEBAHAGIAAN PADA SANTRI PONDOK PESANTREN*. Skripsi, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.
- J, Hook., C, W., D, D., J, O., D, V. T., & M, R. (2016). Cultural humility in psychotherapy supervision. *Am J Psychother*, 70(2), 149–166. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27329404>
- Khalid, A. (2006). Semua akhlak nabi. Solo: Aqwam.
- Templeton, J. M. (1997). Worldwide laws of life: Two hundred eternal spiritual principles. Tice: Templeton Press.
- Nashori, F. (2014). Psikologi pemaafan. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Khasan, M. (2019). Disparitas Sikap Pemaafan di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal At-Taqaddum*, 61-94.
- Santrock, J. W. (2000). Life span–development Edisi Kelima Jilid 2 (5th ed). Jakarta: Erlangga.
- Arif, T. A. (2013). Komitmen dengan Pemaafan dalam hubungan persahabatan. *Jurnal Online Psikologi*, 1(2).
- Worthington, L.E., Witvliet, C. V. O., & Miller, P. P. A. J. (2007). Forgiveness, health, and well-being: a review of evidence for emotional versus decisional

- forgiveness, dispositional forgivingness, and reduced unforgiveness. *Journal Behav Med*, 30, 291-302.
- al-Hufy, A. M. (1978). *Akhlaq Nabi Muhammad saw: Keluhuran dan kemuliaan*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Goleman, D. (2009). *Emotional intelligence*. (terj. T. Hermaya). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Jie, W., Tingting, M., Shijin, S., Lulu, Y., & Feng, W. (2011). Higher ruminative tendency of anger in trust-forgiveness young adults. Singapore: IACSIT Press.
- Ghuzairoh, T. (2015). Perbedaan forgiveness ditinjau dari jenis kelamin pada Budaya Jawa. Fakultas Psikologi UIN Sunan Maulana Malik Ibrahim Malang.